

PERAN KODE KEHORMATAN SEBAGAI STANDAR TINGKAH LAKU ANGGOTA PRAMUKA

Imam Fahmaan¹, Siti Sarah², Weni Listini³

¹²³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

fahmannql@gmail.com, ssarahrambe@gmail.com, wenimarbun731@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memeperdalam peran kode kehormatan pramuka terhdap tingkah laku anggota pramuka . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana metode ini memanfaatkan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah observasi. Hasil penelitian kode kehormatan kepramukaan dapat dilakukan pembinaan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, Pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti yang luhur, berorganisasi, apresiasi dan kreasi seni, serta tenggang rasa dan kerja sama. Didalam Trisatya dan Dasa Darma mempunyai poin-poin yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari hari. Yang dimana makna dari Kode Kehormatan itu sendiri merupakan isi ketentuan dasar janji, nilai, dan norma yang harus dilaksanakan oleh seorang anggota pramuka

Kata Kunci: Kode Kehormatan , Tingkah Laku, Pramuka

Abstract

The aim of this research is to deepen the role of the scout code of honor on the behavior of scout members. This research uses a descriptive qualitative approach, where this method utilizes qualitative data and is described descriptively. The data sources in this research were obtained through observation and online media. The data collection and data analysis technique in this research is observation. The results of research on the scouting honor code can be carried out by fostering devotion to God Almighty, national and state life based on Pancasila, preliminary education for national defense, noble personality and character, organization, appreciation and creation of art, as well as tolerance and cooperation. In the Trisatya and Dasa Darma there are points that must be instilled in everyday life. The meaning of the Honor Code itself is the content of the basic provisions of promises, values and norms that must be implemented by a scout member.

Keywords: code of honor, behavior, scouts

PENDAHULUAN

Pendidikan Kepramukaan merupakan proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan (AD-ART Gerakan Pramuka, 2018). Dilaksanakan di luar ruang kelas, ditata dengan kegiatan yang membuat peserta didik gembira, diberi tantangan dan diawasi, dan pada akhirnya dapat membentuk anak yang berkelakuan baik merupakan cara praktis dalam pendidikan kepramukaan (Santoso, 2014: 17). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan sebagai wadah pembentukan karakter di luar jam pelajaran sekolah dengan bentuk kegiatan yang menarik bagi anak sehingga mendapat kesenangan, kegembiraan dan keterampilan yang hakikatnya adalah pendidikan dalam gerakan pramuka Ajirna,(2018: 47).

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, dalam prakteknya Pramuka merupakan kegiatan positif dalam pembentukan kepribadian. Gerakan Pramuka merupakan salah satu wadah kaderisasi dan pembentukan karakter generasi muda yang ada di setiap wilayah di Indonesia, baik di sekolah maupun instansi melalui kegiatan Satuan Karya atau Saka, dengan dasar hukum Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Pramuka atau Praja Muda Karana didirikan pertama kali oleh Lord Baden Powell of Gilwell, melalui penulisan buku *Scouting for Boys* pada tahun 1908 dan dianggap sebagai Bapak pandu Sedunia. Tujuan utamanya adalah membentuk anak muda yang Tangguh, cinta tanah air, dan memiliki watak kesatria dan ceria. Pramuka tidak hanya tentang menyanyi, kemah, tepuk, simpul, dan bermain. Jenis kegiatan Pramuka pada hakekatnya menyesuaikan dengan umur peserta didik dan kondisi psikologis peserta pramuka. Kondisi ini tentunya sudah dipahami oleh para pembina maupun pelatih dalam Gerakan Pramuka. Untuk golongan Penegak dan Pandega, disediakan wadah untuk meningkatkan potensi melalui kegiatan Satuan Karya atau Saka. Setiap anggota Pramuka memiliki kode kehormatan yang harus dijunjung dalam setiap aktivitasnya, baik ketika kegiatan Pramuka atau dalam aktivitas sehari-hari. Kode kehormatan ini disebut dengan Tri Satya dan Dasa Dharma, yang isinya tentang disiplin diri dalam segala aktivitas.

Dasa Dharma Pramuka mengatur etika dan disiplin anggota Pramuka. Banyak hal yang bisa dijadikan panutan dalam Dasa Dharma tidak hanya bagi anggota Pramuka, namun umum bagi semua insan manusia. Banyak contoh dan cerita yang bisa menjadi inspirasi dalam penerapan Dasa Dharma Pramuka. Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan. Sunardi (2013:10) menyebutkan bahwa Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota Pramuka. Kode kehormatan pramuka terdiri atas Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kode kehormatan pramuka dilaksanakan, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat secara sukarela dan ditaati demi kehormatan diri

Prilaku anggota pramuka merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Prilaku anggota pramuka manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Prilaku anggota pramuka secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila Prilaku anggota pramuka itu dapat diobservasi secara langsung (Triwibowo, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif, dimana metode ini menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif (Suhami Arikunto 2015) Sumber data dalam penelitian ini diperoleh observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan media online yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, menggali, dan mengumpulkan informasi yang valid, lengkap, dan relevan terkait dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis melalui pendekatan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dan menafsirkan hasil yang diperoleh (Sugiono 2018)

HASIL PENELITIAN

Kode kehormatan Pramuka yaitu budaya organisasi yang melandasi

sikap dan Prilaku anggota pramuka setiap anggota Gerakan Pramuka. Kode kehormatan Pramuka yang terdiri atas janji yang disebut Satya dan ketentuan moral yang disebut Darma merupakan satu unsur dari metode kepramukaan dan alat pelaksanaan prinsip dasar kepramukaan.² Pengertian kode kehormatan Pramuka sebagaimana yang tercantum dalam AD/ART Gerakan Pramuka yang berdasarkan hasil Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka pada tahun 2013, pada pasal 12 disebutkan bahwa: a. Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan. b. Kode Kehormatan Pramuka terdiri dari Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Kode Kehormatan Pramuka merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. d. Kode Kehormatan Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat secara sukarela dan ditaati demi kehormatan diri. e. Satya Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berbunyi: "Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, dan ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Dasadarma." f. Kode Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan jiwa dan jasmaninya yaitu: 1) Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri dari Dwisatya dan Dwidarma Pramuka; 2) Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri dari Trisatya Pramuka Penggalang dan Dasadarma; dan 3) Kode Kehormatan Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, anggota dewasa terdiri dari Trisatya Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, dan anggota dewasa serta Dasadarma. mempengaruhi Prilaku anggota pramuka juga dari faktor internal yaitu kegiatan yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang dimaksud antara lain jenis kelamin bahwa perbedaan biologis antara siswa perempuan dan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih menggunakan perasaan sehingga berpengaruh terhadap keterampilan terutama dalam menyikat gigi, ras/keturunan, sifat fisik, kepribadian, dan bakat. Bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecapakan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang

dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlu dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan sangat banyak dan beragam, semua itu bisa dipelajari bukan hanya dengan pengetahuan saja akan tetapi juga dapat bias dibuat pembuka inspirasi bagi orang yang mau memikirkannya. Keterampilan (skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas (Amirullah, 2003) keterampilan merupakan kemampuan-kemampuan mendasar yang terus dikembangkan hingga menjadi terlatih, sedangkan keterampilan menyikat gigi adalah kemampuan untuk mengajarkan atau melaksanakan tindakan menyikat yang dilakukan dengan latihan agar mendapatkan pembersihan gigi yang baik.

Prilaku anggota pramuka merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Prilaku anggota pramuka merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010). Sedangkan menurut Wawan (2011) Prilaku anggota pramuka merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Prilaku anggota pramuka adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi

Respon operant atau instrumental respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh stimulus atau rangsangan lain berupa penguatan. Perangsang Prilaku anggota pramuka nya disebut reinforcing stimuli yang berfungsi memperkuat respon. Misalnya, petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan baik dikarenakan gaji yang diterima cukup

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

Dalam dunia "Kode Kehormatan Sukaan, dikenal sebuah istilah yang disebut Kode

Kehormatan Pramuka adalah suatu norma dalam kehidupan Pramuka yang menjadi ukuran atau standar tingkah laku Pramuka di masyarakat. Kode Kehormatan Pramuka terdiri atas Satya Pramuka (janji Pramuka) dan Darma Pramuka (ketentuan moral Pramuka). Darma Pramuka adalah kode Pramuka

dengan landasan ketentuan moral yang disusun dan ditetapkan organisasi dan satuan bersama aturan yang mengatur hak dan kewajiban anggota, pembagian tanggung jawab dan penentuan keputusan.

Dalam dunia "Kode Kehormatan Sukaan, dikenal sebuah istilah yang disebut Kode Kehormatan Pramuka adalah suatu norma dalam kehidupan Pramuka yang menjadi ukuran atau standar tingkah laku Pramuka di masyarakat. Kode Kehormatan Pramuka terdiri atas Satya Pramuka (janji Pramuka) dan Darma Pramuka (ketentuan moral Pramuka). Darma Pramuka adalah kode Pramuka dengan landasan ketentuan moral yang disusun dan ditetapkan organisasi dan satuan bersama aturan yang mengatur hak dan kewajiban anggota, pembagian tanggung jawab dan penentuan keputusan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai Kode Kehormatan diatas dapat kita lihat bagaimana nilai- nilai spiritualitas didalam Trisatya dan Dasa Darma yang dapat disimpulkan bahwa melalui kepramukaan dapat dilakukan pembinaan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, Pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti yang luhur, berorganisasi, apresiasi dan kreasi seni, serta tenggang rasa dan kerja sama. Didalam Trisatya dan Dasa Darma mempunyai poin-poin yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimana makna dari Kode Kehormatan itu sendiri merupakan isi ketentuan dasar janji, nilai, dan norma yang harus dilaksanakan oleh seorang anggota pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Amrin. "Relasi Agama Dan Negara (Respon Terhadap Anggota Pramuka Hukum Islam Di Indonesia)." *JISRAH: Jurnal Integrasi Ilmu Syariah* 3, no. 2 (2022): 173.
- Bashori, K. (2018). Pendidikan Anggota Pramuka di Era Disrupsi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 287–310. <https://doi.org/10.32533/02207.2018>
- Irawan, A. D. (2020). Pendidikan Pemilih Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pramuka Masyarakat Pada Pemilihan Umum Serentak 2019. *Jurnal Hukum Replik*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.31000/jhr.v7i1.2448>
- Natalia, A. (2015). beliau adalah staf pengajar di Prodi Pemikiran Anggota Pramuka Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung. □. *Jurnal TAPIS*, 11(1), 47–68.
- Nugroho, D. A., & Sukmariningsih, R. M. (2020). Peranan Komisi Pemilihan Umum Dalam Mewujudkan Pemilu Yang Demokratis. *Jurnal JURISTIC*, 1(01), 22. <https://doi.org/10.35973/jrs.v1i01.1449>

- Pratama, R. A., Adiputra, Y. S., Kustiawan, K., Chairin, R. O. P., & Rahmi, K. (2023). Sosialisasi Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Era Digital Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. *Takzim : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 63–69. <https://doi.org/10.31629/takzimjpm.v3i1.5340>
- Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Anggota Pramuka bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8385>
- Fanani, Zahrodin. "Islam Dan Perubahan Anggota Pramuka (Studi Pergeseran Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Anggota Pramuka Islam)" 3 (2022): 135–150.
- Farina, Aisya. "Refleksi Sejarah Perkembangan Kebijakan Publik Dan Ekonomi Anggota Pramuka Islam Pada Masa Khulafa' Al-Rasyidin." *ILTIZAMAT: Journal of economic sharia law and business studies* 1, no. 2 (2022): 91–103.
- Fikri, Zainal. "Anggota Pramuka Islam Antara Dakwah Dan Orientasi Kekuasaan." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 13, no. 26 (2017): 55–60.
- Hasani, Adib. "Kontradiksi Dalam Konsep Anggota Pramuka Islam Eksklusif Sayyid Quthb." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2016): 1–30.
- Lubis, Hafnita Sari Dewi, and Muhammad Ihsan Syahaf Nasution. "Pengaruh Partai Anggota Pramuka Terhadap Konstruksi Pemikiran M. Natsir." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 6, no. 1 (2022): 45–52.
- Populi, V O X. "Institusionalisasi Visi Anggota Pramuka Profetik Dalam Arus Revolusi Industri 4 . 0 Pada Program Studi Ilmu Anggota Pramuka Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" 5 (2022): 108–124.
- P
- Siswanto, Eko, and Athoillah Islamy. "Fikih Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bernegara Di Indonesia." *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Anggota Pramuka Islam* 7, no. 2 (2022): 198–217.
- Utami, Deanita Elsa, Indah Sari, Nihlatul Hayatti, Reggita Indriani, Sri Rahayu, and Hisny Fajrussalam. "Peran Etika Anggota Pramuka Islam Dalam Strategi Lembaga Dakwah Kampus Untuk Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 3 (2022): 223.
- Riskiyono, J. (2019). Kedaulatan Partisipasi Pemilih dalam Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Umum Serentak 2019 [Voters' Agency in the Supervision of Regional Elections and the 2019 Simultaneous General Elections]. *Jurnal Política Dinamika Masalah Anggota Pramuka Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 10(2), 145–165. <https://doi.org/10.22212/jp.v10i2.1450>
- Rumkel, N., Hukum, M. I., Pascasarjana, P., Khairun, U., Hukum, I., Hukum, F., Khairun, U., Artikel, I., & Pemula, P. (2023). *PEMILIHAN UMUM DI KALANGAN MAHASISWA*. 1(2), 48–57.
- Sadzali, A. (2022). Peranan Mahkamah Konstitusi dalam Mewujudkan

Demokrasi Substantif pada Pemilu 2024 melalui Penegakan Hukum Progresif. *As-Siyasi: Journal of Constitutional Law*, 2(2), 193–218. <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i2.14948>

Triono, T. (2017). Pemilu dan Urgenitas Pendidikan Anggota Pramuka Masyarakat dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Baik. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 5(2). <https://doi.org/10.34010/agregasi.v5i2.447>

Yusup, Jaenudin, and Tini Rustini. *Panduan wajib pramuka Superlengkap*. Bmedia, 2022.

Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan. "Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga." *Jakarta: Kwarnas* (2005).

Esensi, Tim. *Mengenal Gerakan Pramuka*. ESENSI, 2022